



Halaman : 13

MUDIK LEBARAN

Pasang Deliniator di Jalan Nasional

JOGJA - Musim mudik segera tiba. Berbagai fasilitas menyambut budaya setiap Lebaran ini pun disebut pengerjaannya demi memberikan kenyamanan bagi pemudik. Di antara fasilitas tersebut adalah garis deliniator yang bercahaya saat malam hari.

"Semua jalan nasional seperti Jalan Solo dan Magelang sudah terpasang garis deliniator ini. Bentuknya seperti rambu yang berbentuk tiang setinggi satu meter bercat hitam putih dengan reflektor di ujungnya," ungkap Kepala Bidang Manajemen Angkutan Jalan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Purnomo Rahadjo, kemarin (17/8).



MUDIK 2010

Siapkan Jalur-Jalur Alternatif

■ PASANG...
Sambungan dari hal 13

Dengan adanya tanda yang berfungsi mengarahkan pengguna jalan ini, diharapkan pada musim mudik dan balik Lebaran tahun ini, angka kecelakaan lalu lintas dapat ditekan. "Fungsinya memudahkan setiap pengguna jalan tetap berada di jalur yang benar," kata Purnomo.

Menurut rencana ada 15-20 deliniator yang akan dipasang. Di Jalan Magelang dimulai dari batas kota sampai perempatan Pingit. Kemudian di Jalan Solo, mulai dari batas kota sampai pertigaan Demangan. Saat ini, Dishub masih mengkaji titik-titik mana saja yang akan dipasang alat tersebut.

"Kami prioritaskan bisa terpasang di jalan yang agak turun untuk memudahkan pengguna jalan berada di jalur yang benar. Sebelum Lebaran atau H-10 sudah bisa selesai," janjinya.

Dishub mengakui, pemasangan deliniator baru dilakukan di jalan-jalan nasional. Jalan kota yang menjadi tanggung jawab Pemkot Jogja belum bisa dipasang. Ini karena seluruh dana pemasangan menggunakan APBN. "Kami akan mengajukan anggaran pemasangan rambu tersebut di jalan-jalan kota kepada pemkot," sambungnya.

Dishub, kata Purnomo, juga tengah memaksimalkan jalur alternatif untuk para pemudik. Dishub akan memasang rambu portabel sebagai penunjuk arah ke beberapa titik rawan kemacetan. "Ada 10 rambu portabel yang sudah kami siapkan untuk menunjukkan arah-arah jalur alternatif," katanya.

Rambu ini akan dipasang mulai di perempatan Pingit untuk jalur alternatif menuju Solo, di Perempatan Wirobrajan untuk jalur alternatif menuju Wonosari, Gunungkidul, dan di perempatan Gramedia untuk jalur alternatif dalam kota.

Rambu-rambu portabel tersebut rencananya dipasang sebelum H-7 Idul Fitri. Rambu portabel diharapkan dapat membantu pemudik agar tak terjebak kemacetan saat melewati Kota Jogja.

Di lain pihak, Dinas Permukiman Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja menjanjikan pemudik yang memasuki Jogja bakal merasa nyaman. Jalan rusak, berlubang, dan hal lain sudah diperbaiki Kimpraswil. Termasuk Jalan Lempuyangan, Jalan Gajah Mada, dan Jalan Hayam Wuruk.

"Tahun yang menjadi prioritas kami baru jalan-jalan kota. Itu pun dengan anggaran yang disiapkan sekitar Rp 475 juta," ungkap Kepala Dinas Kimpraswil Jogja Eko Suryo.

Pihaknya juga menjanjikan semua proyek pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya akan dihentikan sejak H-10 sampai H-10. "Kami melakukan pembersihan gundukan material dan pemeliharaan lain supaya perjalanan lancar dan mengantisipasi terjadinya genangan saat hujan. Jadi pengguna jalan atau pemudik yang mengunjungi Jogja juga merasakan kenyamanan," katanya. (eri)

Din. Perhubungan

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005